MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU SKI

Pendekatan Praktis Melalui Penelitian Tindakan Kelas

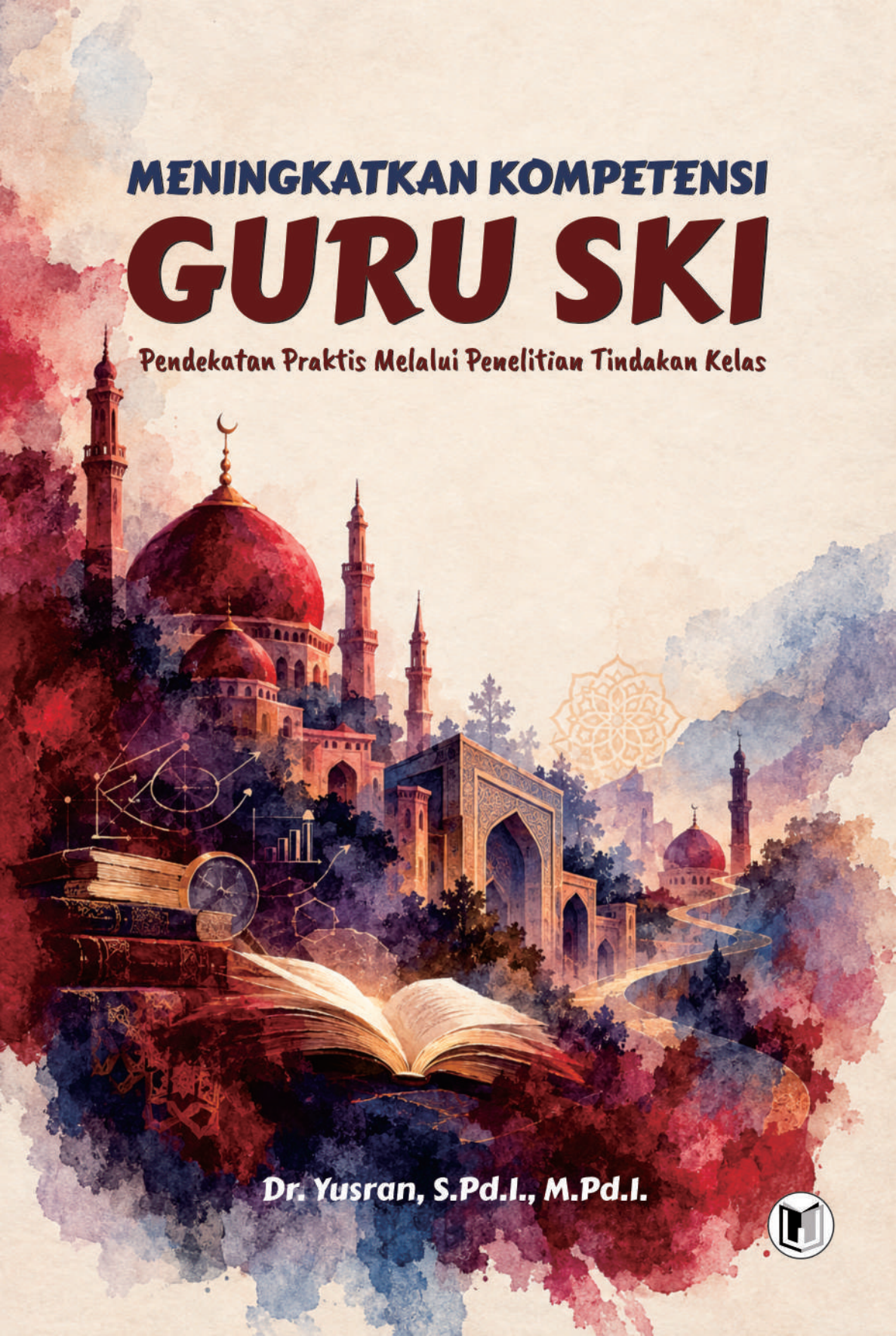

Dr. Yusran, S.Pd.I., M.Pd.I.

MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU SKI

Pendekatan Praktis Melalui Penelitian Tindakan Kelas

Dr. Yusran, S.Pd.I., M.Pd.I.

Penerbit Widina

MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU SKI
PENDEKATAN PRAKTIS MELALUI PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Penulis:
Dr. Yusran, S.Pd.I., M.Pd.I.

Desain Cover:
Fawwaz Abyan

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Editor:
Bila Nurfadillah

ISBN:
978-634-317-444-8

Cetakan Pertama:
Oktober, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA MEDIA UTAMA
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga buku yang berjudul "Meningkatkan Kompetensi Guru SKI: Pendekatan Praktis melalui Penelitian Tindakan Kelas" ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini disusun sebagai bentuk kepedulian terhadap pentingnya pengembangan kompetensi guru dalam menghadapi berbagai dinamika pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Buku ini hadir sebagai bacaan yang mengajak pembaca melihat kembali peran guru sebagai sosok yang terus belajar, berkembang, dan melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tidak hanya membutuhkan penguasaan materi, tetapi juga kemampuan guru dalam memahami karakter peserta didik, menghadapi berbagai persoalan pembelajaran, serta menciptakan proses belajar yang lebih efektif dan bermakna. Dalam konteks tersebut, pengembangan kompetensi guru menjadi bagian penting dalam membangun kualitas pendidikan yang berkelanjutan.

Buku ini memberikan gambaran bahwa peningkatan kompetensi guru dapat tumbuh dari pengalaman nyata yang dihadapi dalam pembelajaran. Melalui refleksi terhadap praktik mengajar, keberanian melakukan perubahan, serta kemauan untuk terus mengevaluasi diri, guru dapat menemukan berbagai kemungkinan untuk memperbaiki pembelajaran SKI. Kehadiran buku ini menjadi sebuah refleksi sekaligus pengingat bahwa profesionalisme guru tidak berhenti pada kemampuan mengajar, tetapi

berkembang melalui proses belajar, mencoba, memperbaiki, dan terus bertumbuh bersama peserta didik.

Pada akhirnya, buku ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru, calon guru, maupun pembaca yang memiliki perhatian terhadap pengembangan pendidikan dan pembelajaran SKI. Semoga buku ini dapat menjadi salah satu bahan refleksi dan inspirasi dalam membangun pembelajaran yang lebih baik serta mendorong guru untuk terus mengembangkan kompetensi dan profesionalismenya.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI v

BAB 1 PERKEMBANGAN DUNIA PENDIDIKAN DAN MASALAH YANG MENYERTAINYA 1

BAB 2 TEORI TINDAKAN KELAS DAN KOMPETENSI GURU 5

A. Hakikat Penelitian Tindakan Kelas 5

B. Kompetensi Guru 38

BAB 3 STUDI KASUS PENERAPAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA PEMBELAJARAN SKI 55

A. Tahapan-Tahapan Penerapan 55

B. Gambaran Kompetensi Guru Sejarah Kebudayaan Islam 68

C. Pengaruh Penelitian Tindakan Kelas Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Sejarah Kebudayaan Islam 78

EPILOG 87

DAFTAR PUSTAKA 89

PROFIL PENULIS 94

BAB 1

PERKEMBANGAN DUNIA PENDIDIKAN DAN MASALAH YANG MENYERTAINYA

Perkembangan yang pesat dalam bidang pendidikan selama empat dekade terakhir ini telah membawa berbagai masalah yang berkenaan dengan pengadaan dan pendayagunaan guru di Indonesia. Masalah itu mencakup penghitungan kebutuhan, pengadaan dan penyebaran guru. Masalah penyebaran guru di sekolah dan ketidakcocokan latar belakang pendidikan serta penugasan guru merupakan masalah yang sangat signifikan dalam sistem pengadaan dan pendayagunaan guru (*teacher supply system*) di Indonesia (Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, 2007)

Dalam upaya menyeimbangkan kebutuhan, pengadaan, dan penyebaran guru yang bermutu, sangat diperlukan perbaikan dan pengembangan program pendidikan guru yang profesional, terutama yang berhubungan dengan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran yang efektif, dan penguasaan bahan ajar, serta mengembangkan kemampuan akademik dan profesional secara mandiri. Hal ini sejalan dengan pendapat Sidi yang dikemukakan Mulyasa, (2004)

BAB 2

TEORI TINDAKAN KELAS
DAN KOMPETENSI GURU

A. HAKIKAT PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Secara etimologi penelitian berasal dari bahasa Inggris “research” (re berarti kembali, dan search berarti mencari). Dengan demikian research berarti mencari kembali. Ada beberapa pengertian atau definisi yang dikemukakan oleh para ahli tentang pengertian penelitian. Soerjono Soekanto, mengemukakan bahwa penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang dilandaskan pada analisis dan konstruksi (rancangan). Menurut Marzuki, penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan menggunakan metode-metode ilmiah, sedangkan menurut Sanapiah Faisal, penelitian merupakan aktivitas dalam menelaah suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah secara terancang. Sehubungan dengan itu Mohammad Ali mengemukakan, penelitian adalah suatu cara untuk memahami sesuatu melalui penyelidikan atau usaha mencari bukti-bukti yang muncul sehubungan dengan masalah itu, yang dilakukan secara hati-hati sekali sehingga diperoleh pemecahannya (vandesayuz, 2011)

BAB 3

STUDI KASUS PENERAPAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA PEMBELAJARAN SKI

A. TAHAPAN-TAHAPAN PENERAPAN

Bab ini membahas studi kasus penerapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) sebagai salah satu upaya sistematis untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Melalui studi kasus, pembaca dapat memahami bagaimana guru mengidentifikasi permasalahan yang muncul di kelas, merancang tindakan perbaikan, melaksanakan tindakan tersebut, serta melakukan observasi dan refleksi secara berkelanjutan. Penyajian studi kasus dalam bab ini tidak hanya memberikan gambaran mengenai tahapan pelaksanaan PTK, tetapi juga menunjukkan efektivitas berbagai strategi pembelajaran yang diterapkan dalam konteks mata pelajaran SKI. Dengan demikian, bab ini diharapkan menjadi referensi praktis bagi pendidik, mahasiswa, maupun peneliti yang ingin mengembangkan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui pendekatan Penelitian Tindakan Kelas secara reflektif, inovatif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran.

EPILOG

Perjalanan menjadi seorang guru sejatinya adalah perjalanan yang tidak pernah berakhir. Setiap hari menghadirkan tantangan baru, setiap peserta didik membawa karakter yang berbeda, dan setiap proses pembelajaran selalu menyisakan ruang untuk diperbaiki. Di sinilah seorang guru dituntut untuk terus belajar, berefleksi, dan berinovasi agar mampu menghadirkan pembelajaran yang bermakna.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bukan sekadar kewajiban akademik atau syarat administratif dalam pengembangan profesi. Lebih dari itu, PTK merupakan budaya berpikir ilmiah yang mengajak guru untuk mengenali permasalahan di kelas, menemukan solusi yang tepat, melaksanakan tindakan secara terencana, dan mengevaluasi hasilnya secara objektif. Dengan demikian, setiap proses pembelajaran menjadi kesempatan untuk tumbuh, bukan sekadar rutinitas yang diulang dari waktu ke waktu.

Bagi guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), tantangan pembelajaran tidak hanya terletak pada penyampaian materi, tetapi juga pada bagaimana nilai-nilai sejarah Islam mampu menginspirasi peserta didik dalam membangun karakter, akhlak, dan wawasan kebangsaan. Guru SKI memiliki peran strategis dalam menjembatani masa lalu dengan masa kini sehingga peserta didik tidak hanya memahami fakta sejarah, tetapi juga mampu mengambil hikmah dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui PTK, guru SKI memiliki kesempatan untuk terus menyempurnakan strategi pembelajaran, mengembangkan media yang lebih kreatif, memanfaatkan teknologi pendidikan, serta menciptakan suasana belajar yang aktif, kolaboratif, dan menyenangkan. Setiap

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Taufik dan M.Rusli Karim. Metodologi Penelitian Agama; Sebuah Pengantar. Cet. III; Yogyakarta: Tiara Wacana, 1996.

Abdurrahman. Pengelolaan Pengajaran. Cet. VI, Ujungpandang: Bintang Selatan, 1994.

Agung, I Gusti Ngurah .Manajemen Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi. Cet. III; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.

Ahmad, Kadir. Dasar-Dasar Metode Penelitian Kuantitatif. Ed.I; Makassar: CV. Indobis Media Centre, 2003.

Aqib, Zainal dan Elham Rohmanto. Membangun Profesionalisme Guru dan Pengawas Sekolah . Cet.II; Bandung: Trama Widya, 2008.

Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi. Penelitian Tindakan Kelas. Cet. IX; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010.

Azhari, Akyas. Psikologi Pendidikan. Cet. I, Semarang: Toha Putra, 1996.

Azwar, Saifuddin. Metode Penelitian. Cet. IV; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003. Cowell, Richard N. Buku Pegangan Para Penulis Paket Belajar. Jakarta: Depdikbud, 1988.

Crowl, Thomas. Educational Psychology Windows on Teaching. Dubuque: Brown & Benchmark Publisher, 1997.

Danim., Sudarwan. Pengembangan Profesi Guru; Dari Pra-Jabatan, Induksi ke Profesional Madani . Cet. I; Jakarta: Kencana, 2011.

Darmadi, Hamid. Kemampuan Dasar Mengajar Landasan Konsep dan Implementasi. Cet. I. Bandung; Alfabet, 2009.

Departemen Agama Republik Indonesia. Al-Qur'an dan Terjemahnya. Bandung; Al-Jumanatul Ali, 2005.

Devung, G. Simon. Pengantar Ilmu Administrasi dan Manajemen, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan, 1988.

Djamarah, Syaiful Bahri. Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru. Cet. I, Surabaya: Usaha Nasional, 1994.

Faisal, Sanapiah. Format-format Penelitian Sosial. Cet. VI; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.

Fakhruddin, Asef Umar. Menjadi Guru Favorit; Pengenalan, Pemahaman, dan Praktek Mewujudkannya. Cet. II, Yogyakarta: Diva Press, 2010.

Getteng, Abd. Rahman. Menuju Guru Profesional dan Ber-Etika. Cet. I; Yogyakarta: Graha Guru, 2009.

Hadi, Sutrisno. Statistik, Jilid II. Yogyakarta; Fakultas Psikologi UGM, 1987.

Hadjar, Ibnu. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan. Cet.

II; Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1999.

Hartono. SPSS 16.0; Analisis Data Statistika dan Penelitian. Cet. III; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

http://vandesayuz.blogspot.com/2010/02/jenispenelitian.html?zx=e03443496a728aa. http://www.infoskripsi.com/Resource/Jenis-jenis-Penelitian-Ilmiah.html

http://www.masbied.com/2011/02/01/metode-penelitian-macam-penelitian/

Ismail, Muhammad Ilyas. Kinerja dan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran http://gudangmateri.com/2010/06/kinerja-dan-kompetensi-guru-html.

Jasruddin. Penelitian Tindakan Kelas: Modul Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru Rayon 24. Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2008.

Kunandar. Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.

-------. Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru. Cet. V; Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2010.

Kusmianto. Kinerja Kepala Sekolah dan Pengawas. Bandung: Rosda Karya, 1997. Lefrancois, Guy R. Theories of Human Learning. Kro: Kros Report, 1995.

Madya, Suwarsih. Teori dan Praktek Penelitian Tindakan (Action Research). Bandung: Alfabeta, 2006.

Mappanganro. Pemilikan Kompetensi Guru. Makassar: Alauddin Press, 2010. Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia. Rujukan Filsafat, Teori, dan

Praksis Ilmu Pendidikan. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia Press. 2007.

Mulyasa, E. Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru. Cet. IV; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.

-------. Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi.

Cet. II; Bandung: PT. Remaja Rodaskarya, 2004.

-------. Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan. Cet VII; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.

Muslich, Masnur. Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah. Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. Metodologi Penelitian. Cet. IV; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002.

Nasution, S. Metode Research (Penelitian Ilmiah), Usul Tesis, Desain Penelitian, Hipotesis, Validitas, Sampling, Populasi, Observasi, Wawancara, Angket. Cet. VIII; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.

Nawawi, Hadari. Metode Penelitian Bidang Sosial. Cet. VIII; Yogyakarta: Gajah Mada Univercity Press, 1998.

Noer Ali., Herry. Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Islam. Cet. II; Bandung: CV. Diponegoro, 1992.

Poerwadarminto. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 1984.

Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. Metode Penelitian Kuantitatif; Teori dan Aplikasi. Cet. III; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.

Republik Indonesia. "Undang-Undang R.I. Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen," Cet. I; Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2008.

Riduan dan Sunarto. Pengantar Statistika. Cet. II; Bandung: Alfabeta, 2009. Riduwan. Dasar-dasar Statistika. Cet. VII; Bandung: Alfabeta, 2009.

Sagala, Syaiful. Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan. Cet. II, Bandung: Alfabeta. 2009.

Sanjaya, Wina. Penelitian Tindakan Kelas. Cet. II; Jakarta: Kencana, 2010.

Sholeh. Membangun Profesionalitas Guru Analisis Kronologis atas Lahirnya Undang-Undang Guru dan Dosen. Cet. I; Jakarta: eLSAS, 2006.

Slameto. Belajar dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya. Cet. IV; Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

Subagyo, Joko. Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta, 1991.

Sudjana, Nana. Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Cet. III, Bandung; Sinar Baru Algesindo, 1995.

-------. Tuntutan Penyusunan Karya Ilmiah. Bandung: Sinar Baru, 1988.

Sudrajat, Akhmad. Penelitian Tindakan Kelas (Classrom Action Research) http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/03/21/penelitian-tindakan-kelas-part-ii/.

Sugiyono. Metode Penelitian Administrasi. Bandung: CV. Alfabeta, 1997.

-------. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Cet. VI; Bandung: Alpabeta, 2009.

-------. Statistika untuk Penelitian. Cet. XVIII; Bandung: CV. Alfabeta, 2011.

Suhertian, Piet A. Profil Pendidik Profesional. Yogyakarta: Andi Offset, 1994.

Sukidin, Basrowi, dan Suranto. Manajemen Penelitian Tindakan Kelas. Cet. III; Surabaya: Insan Cendekia, 2008.

Suprayogo, Imam dan Tobroni. Metodologi Penelitian Sosial-Agama. Cet. II; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003.

Taniredja, Tukiran, Irma Pujiati, Nyata. Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru Praktik, Praktis, dan Mudah. Cet. I; Bandung: Alfabeta, 2010.

Usman, Moch. Uzer. Menjadi Guru Profesional. Cet. XVII; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.

Wiriaatmadja, Rochiati Metode Penelitian TIndakan Kelas; Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen. Cet. VIII; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.

Yamin, Martis dan Maisah. Standarisasi Kinerja Guru. Cet. I; Jakarta: Gaung Persada Press, 2010.

PROFIL PENULIS



Dr. Yusran, S.Pd.I., M.Pd.I. lahir di Bone pada tanggal 18 Maret 1983. Penulis merupakan Dosen Tetap Universitas Tomakaka Mamuju dan saat ini menjabat sebagai Dekan Fakultas Teknik di Universitas Tomakaka Mamuju. Riwayat pendidikan tinggi diawali dengan menyelesaikan program Sarjana (S1) Jurusan Tarbiyah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Watampone pada tahun 2007. Melanjutkan studi Magister (S2) pada Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar hingga lulus pada tahun 2011, dan berhasil meraih gelar Doktor (S3) pada Program Studi Ilmu Pendidikan di Universitas Negeri Makassar pada tahun 2023. Karier akademis dimulai pada tahun 2011 sebagai Dosen Luar Biasa di STAIN Watampone. Pada tahun 2012, bergabung dengan Universitas Tomakaka dan dipercaya mengemban amanah sebagai Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan, sebelum akhirnya memimpin Fakultas Teknik sebagai Dekan sejak tahun 2019. Di luar ranah akademis perguruan tinggi, penulis aktif dalam berbagai organisasi dan kepemimpinan kemasyarakatan, antara lain; menjadi Pengurus Koalisi Indonesia Untuk Kependudukan dan Pembangunan Provinsi Sulawesi Barat (2016–2020) serta Forum Koordinasi Pencegahan Terorisme (FKPT) Sulawesi Barat (2017–2021). Saat ini, penulis menjabat sebagai Ketua Dewan Pendidikan Kabupaten Mamuju (2025–2030), Ketua Harian BPW Kerukunan Keluarga Sulawesi Selatan (KKSS) Sulawesi Barat (2025–2030), Sekretaris DPP Kerukunan Perantau Masyarakat Bone (KPM BONE) Sulawesi

Barat (2024–2029), dan Dewan Pakar MW Korp Alumni Himpunan Mahasiswa Islam (KAHMI) Sulawesi Barat (2024–2029). Dalam bidang riset dan pengembangan ilmu pengetahuan, penulis aktif menerbitkan hasil penelitian pada berbagai jurnal Bereputasi Internasional maupun Terakreditasi Nasional Sinta, di antaranya penelitian bertajuk Internalization of Manakarra Values as a Basis for Character Education: Student Attitude in Focus (2026), Exploring the Impact of the Genre-Based Approach on Academic Writing Proficiency (2025), Evaluasi Self-Directed Learning Berdasarkan Model, Durasi, dan Instruksi Belajar Mandiri Mahasiswa (2022), Teacher Performance and Learning Achievement on Educational Facilities of High School Students (2022), serta Development of Manakarra Value Integrative Model in Learning Introduction to Education Course (2021). Selain artikel jurnal, kontribusi akademis dalam bentuk karya buku, seperti Model Integratif Nilai Manakarra (2026), Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) Terapan (2023), dan Perilaku Organisasi (2023). Buku Meningkatkan Kompetensi Guru SKI: Pendekatan Praktis Melalui Penelitian Tindakan Kelas (2026) ini lahir dari keyakinan Penulis bahwa guru adalah pembelajar sepanjang hayat yang terus berbenah demi kualitas pembelajaran.Penulis dapat dihubungi melalui korespondensi surat elektronik di yoesbone@gmail.com.



MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU SKI

Pendekatan Praktis Melalui Penelitian Tindakan Kelas

Buku ini hadir sebagai bacaan yang mengajak pembaca melihat kembali peran guru sebagai sosok yang terus belajar, berkembang, dan melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tidak hanya membutuhkan penguasaan materi, tetapi juga kemampuan guru dalam memahami karakter peserta didik, menghadapi berbagai persoalan pembelajaran, serta menciptakan proses belajar yang lebih efektif dan bermakna. Dalam konteks tersebut, pengembangan kompetensi guru menjadi bagian penting dalam membangun kualitas pendidikan yang berkelanjutan.

Buku ini memberikan gambaran bahwa peningkatan kompetensi guru dapat tumbuh dari pengalaman nyata yang dihadapi dalam pembelajaran. Melalui refleksi terhadap praktik mengajar, keberanian melakukan perubahan, serta kemauan untuk terus mengevaluasi diri, guru dapat menemukan berbagai kemungkinan untuk memperbaiki pembelajaran SKI. Kehadiran buku ini menjadi sebuah refleksi sekaligus pengingat bahwa profesionalisme guru tidak berhenti pada kemampuan mengajar, tetapi berkembang melalui proses belajar, mencoba, memperbaiki, dan terus bertumbuh bersama peserta didik.

www.penerbitwidina.com
@penerbitwidina
penerbit widina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore

Layanan Pembaca & Penerbitan Buku
0815-7000-699

SCANME

Pendidikan

ISBN 978-634-317-444-8

9 786343 174448